HEURISTIK: Jurnal Pendidikan Sejarah

***Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah , 1* (1) (2021), 1-7**
Vol. 1, No. 1, Februari 2021
ISSN xxxx-xxxx (online)
https://heuristik.ejournal.unri.ac.id/index.php/HJPS

Analisis Buku Teks Sejarah Bagi Siswa SMK Kelas XI

Anin Lailatul Qodariyah[1], Martin Rizaldi[2]
[1.2]Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang
Email: rizaldimartin158@gmail.com

Received: 2021-01-30 *Revised*: 2021-02-22 *Accepted*: 2021-02-23 *Published*: 2021-02-28

Abstract

This article aims to describe and analyze the history textbook for grade XI high school students. The research method used to compile this article is the literature review method, namely the method by which reference sources are obtained from scientific books and journals. The result of this research is that history textbooks have a very important role in the ongoing history of learning activities. It can be said that textbooks must contain several feasibility of the contents which are included, namely the completeness of the material, the breadth of the material, the depth of the material and the accuracy of the material. In textbooks there are also advantages and disadvantages as in textbooks that must contain core competencies and basic competencies to support the achievement of learning.

Keywords: *Textbook, Content Feasibility, History.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai buku teks sejarah bagi siswa smk kelas XI. Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun artikel ini adalah metode kajian pustaka yaitu metode yang sumber referensi didapatkan dari buku dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini adalah buku teks sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran sejarah, untuk bisa dikatakan buku teks harus memuat beberapa kelayakan isi yang termuat diantaranya yaitu kelengkapan materi, keleluasan materi, kedalaman materi dan keakuratan materi. Dalam buku teks juga terdapat kelebihan dan kekurangan seperti halnya dalam buku teks harus memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mendukung tercapainya pembelajaran.

Kata kunci: *Buku Teks, Kelayakan Isi, Sejarah.*

Copyright © 2021, *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*. All right reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam berkembangnya sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan terbebas dari keterbelakangan. Maka dari itu pendidikan memiliki posisi penting dalam menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat berpikir cerdas, maju, kritis, terbuka dan kreatif. Agar mendapatkan kualitas pendidikan yang baik perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini pemerintah memiliki wewenang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Mulyasa (2013) menyatakan bahwa langkah pemerintah dalam melakukan peningkatan dan pembaharuan pendidikan salah satu diantaranya yaitu adanya penyempurnaan kurikulum dengan tujuan menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan unggul.

Menurut Suryaman dalam Utami & Nasucha (2019) Kurikulum adalah alat acuan yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu pendidikan, maka dari itu apabila tidak ada kurikulum yang tepat dan sesuai maka anak sulit dalam mencapai sasaran dan tujuan dari

pendidikan. Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan kurikulum salah satunya pada tahun ajaran 2013/2014 pemerintah telah melakukan pergantian kurikulum yaitu dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Dengan berubahnya kurikulum ini berdampak pada beberapa komponen pendidikan, seperti perubahan pada buku teks di setiap mata pelajaran. Menurut Nafiah & Sudirman (2016) menyatakan bahwa kurikulum akan memberikan arahan atau rambu-rambu mengenai cara bagaimana peserta didik harus belajar.

Dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar hal yang sangat dibutuhkan adalah buku teks, karena buku teks berguna penunjang kegiatan belajar mengajar dan teraihlah pencapaian tujuan pendidikan. Buku teks merupakan buku acuan mata pelajaran untuk melaksanakan dan melancarkan proses belajar mengajar bagi guru dan juga siswa. Bagi para siswa buku teks adalah buku yang bersifat penting dan fungsional. Menurut Tarigan dalam Arraman & Hazmi (2018) buku teks bagi siswa berguna untuk mendapatkan informasi pengetahuan dan dengan adanya buku teks yang baik dan benar sangat membantu siswa dalam memperluas wawasan pengetahuan yang siswa dapatkan dalam interaksi yang dilakukan didalam kelas.

Dalam buku teks terdapat uraian informasi yang jelas dan terperinci mengenai mata pelajaran yang tepat dan sesuai dengan bidang studinya, dalam buku teks juga terdapat bahan-bahan pelajaran yang telah dirancang dan disusun secara rapi serta terdapat bahan evaluasi bagi siswa berupa soal-soal. Lebih lagi dengan adanya buku teks membuat siswa memiliki motivasi dalam belajar (Muslich, 2010). Sedangkan buku teks bagi guru merupakan buku yang telah disusun, dirancang dan di kembangkan selaras dengan kurikulum yang nantinya dapat membantu guru dalam memilih materi dan proses penyajian materi pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Nasution (2008) menyatakan bahwa pendidikan yang bermutu dan berkualitas bergantung dengan adanya kualitas dan kuantitas buku teks pelajaran yang dipakai oleh guru dan siswa, karena buku teks pelajaran menjadi sumber utama belajar siswa. Maka dari itu untuk melakukan kegiatan pembelajaran seorang guru dan siswa harus lebih sering memanfaatkan dan menggunakan buku teks sebagai sumber belajarnya dibandingkan dengan sarana lainnya. Dengan begitu guru dan siswa juga didorong untuk selektif dalam memilih dan memilah buku teks yang sesuai, bermutu dan memiliki komponenkomponen materi yang lengkap. Keberadaan buku teks dalam mata pelajaran sejarah memiliki manfaat bagi siswa dan guru dalam mempermudah mencari materi dan menyajikan materi. Bisa dikatakan jika tidak ada buku teks pada mata pelajaran sejarah mungkin guru sejarah mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi sebab dalam pelajaran sejarah memuat materi yang memiliki waktu sangat luas mulai dari masa lalu, masa kini sampai dengan masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka penulis menarik rumusan masalah yakni (1) Apa pengertian dari buku teks sejarah (2) Bagaimana Kelayakan isi buku teks sejarah smk kelas XI (3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan buku teks sejarah smk kelas XI. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui tentang buku teks sejarah, untuk mengetahui dan menjelaskan kelayakan isi serta kelebihan dan kekurangan dari buku teks sejarah SMK kelas XI.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam menyusun artikel ini adalah metode kajian pustaka, metode kajian pustaka ini merupakan metode yang menggunakan sumber referensi dari buku dan jurnal (Setyosari, 2007). Sumber referensi yang dijadikan acuan dalam artikel ini yaitu jurnal ilmiah mengenai buku teks sejarah dan jurnal ilmiah tentang kelayakan isi dan kelebihan serta kekurangan dari buku teks. Data yang telah terkumpul disusun dan diurutkan secara logis dan sistematis. Simpulan diperoleh setelah membaca keseluruhan artikel, kemudian pokok-pokok bahasan penting dijadikan satu kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran sejarah membawah pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia saat ini. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sejarah dapat membantu seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan di masa kini atau masa yang akan datang. Maka dengan begitu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mata pelajaran sejarah harus memiliki kriteria bahwa sejarah dapat menjadi suatu pembelajaran yang memberikan sebuah pengalaman dari suatu peristiwa atau permasalahan di masa lalu yang bisa jadi berdampak pada masa sekarang atau pada masa yang nantinya akan datang.

Menurut Zulfa & Husnita (2015) menjelaskan bawah seorang guru sejarah harus bisa untuk memilih materi-materi yang sesuai, selaras dengan kriteria dari pembelajaran sejarah. Terdapat empat komponen yang harus ditinjau dan dipertimbangkan dalam pemilihan sebuah materi pembelajaran sejarah oleh seorang guru yaitu diantaranya pertama komponen mengenai kelayakan materi atau isi, kedua komponen mengenai kebahasaan, ketiga penyajian dan keempat komponen mengenai kegrafikaan.

Buku teks berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Buku teks merupakan alat yang efektif dalam mencapai kompetensi siswa karena dalam buku teks siswa dilatih untuk menempuh pengalaman, latihan serta pencarian informasi secara mandiri, dari buku teks juga siswa diajarkan sebuah cara untuk menempuh dan mencari informasi yang telah disediakan dalam buku teks secara terorganisir atau terprogram (Muslich dalam Darwati, 2010).

Buku teks dalam pembelajaran sejarah berguna sebagai alat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran, untuk eksplanasi bahan pelajaran yang akan diajarkan dan alat bantu guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah buku teks juga memiliki peranan yang penting yaitu sebagai pusat *up date* informasi mengenai informasi-informasi kesejarahan yang baru. Maka dari itu pihak penerbit buku teks sejarah senantiasa mengalami sebuah perkembangan dan pembaharuan dalam buku teks sejarah yang diterbitkan sehingga perlu diadakan revisi buku teks sejarah dalam berjangka. Menurut Darwati (2010), fungsi buku teks dalam pembelajaran sejarah yaitu Mampu meningkatkan dan menumbuhkan minat serta rasa ingin tahu peserta didik akan penyelidikan kembali tentang informasi kesejarahan dari berbagai sumber informasi, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan mampu membangun daya nalar peserta didik terhadap aspek-aspek sejarah yang meliputi politik, sosial, ekonomi, budaya, militer dan sejarah mentalitas.

Berdasarkan fungsi buku teks dalam pembelajaran sejarah diharapkan dalam pendidikan dan pembelajaran sejarah mampu untuk membantu pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan acuan pada pemahaman siswa pada peristiwa atau kejadian pada masa lampau dengan pemahaman tersebut nantinya akan membuat siswa dapat memiliki sebuah kesadaran akan kesejarahan maka dengan begitu dapat dikatakan pula bahwa pendidikan dan pembelajaran sejarah memiliki peranan yang penting pada sistem pendidikan dan tercapai nya tujuan dari pendidikan.

Kelayakan Buku Teks Sejarah Smk Kelas XI

Dalam buku teks sejarah yang berjudul sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester I yang di kontributor oleh Sardiman AM dan Amurwani dwi lestariningsih. Dalam buku teks sejarah ini penulis akan menganalisis bab I dengan acuan instrumen komponen kelayakan isi dimensi pengetahuan (KI-3) yang berisikan cangkupan materi yaitu kelengkapan, keluasan, kedalaman serta keakuratan materi. Dalam buku teks sejarah indonesia smk kelas XI ini memiliki tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat melacak dan mengetahui proses datangnya bangsa barat ke indonesia, peserta didik mampu untuk menganalisis dan mengevaluasi kemaharajaan VOC dan penjajahan pemerintah hindia belanda serta peserta didik sadar bahwa dengan adanya dominasi asing akan merebut kedaulatan bangsa dan hak-hak kemanusiaan bangsa.

Kelengkapan materi

Dalam bab 1 disajikan sebuah materi yang berjudul "Antara Imperialisme dan Kolonialisme" dalam materi ini sudah memuat seluruh pokok pembahasan yang mendukung tercapainya kompetensi inti dengan kompetensi dasar yang sudah dirumuskan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah SMK kelas XI semester 1. Seperti halnya dalam materi ini dijelaskan mengenai melacak perburuan mutiara timur disajikan dengan penjelasan yang detail dan jelas dan tentunya dengan kata-kata yang membuat peserta didik semakin penasaran dan berpikir kritis akan materi yang disajikan. Materi yang disajikan lengkap dan sistematika dengan memiliki kesinambungan dari sub bab satu dengan sub bab lainnya.

Keluasan dan kedalaman materi

Dalam materi bab 1 ini materi yang disajikan sangatlah lengkap baik dalam materi, contoh, latihan yang mencerminkan penjabaran materi yang termuat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Serta mengenai kedalam materi dalam buku teks sejarah ini juga telah disajikan sebuah materi mencangkup pengenalan konsep, definisi, prosedur keilmuan, penyajian fakta-fakta secara keseluruhan dan hubungan antar fakta-fakta yang disajikan dengan tetap mempertahankan kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Misalnya dalam keluasan materi bab 1 pada buku teks sejarah ini pada bagian latihan sebelum benar-benar masuk dalam bagian materi peserta didik di sajian sebuah gambar berupa peta dunia yang mana dalam peta tersebut peserta didik diajak untuk memahami dan mengamati mengenai kira-kira gambar tersebut peta tentang apa dan pada peta yang disajikan tersebut terdapat sebuah garis-garis dan kira-kira apa maksud dari garis-garis tersebut.

Sedangkan dalam kedalaman materi dalam buku teks sejarah ini terdapat peta konsep yang digunakan sebagai gambaran bagi peserta didik mengenai bahasan apa saja yang termuat

dalam materi bab 1 ini dan terdapat penyajian fakta-fakta yang saling berkesinambungan antara kejadian satu dengan kejadian lainnya contohnya dalam buku paket ini disajikan terdapat faktor-faktor dan tujuan yang melatarbelakangi negara-negara barat datang ke nusantara atau Indonesia, kemudian disajikan lagi mengenai bagaimana cara mewujudkan tujuan dari bangsa barat untuk mencari kekayaan dan kekuasaan di indonesia yaitu dengan membentuk VOC.

Pada sub bab VOC ini disajikan definisi VOC yang detail, lahirnya VOC sampai dengan VOC mengalami kemunduran. Tak hanya sampai pada sejarah VOC dalam bab ini juga membahas dengan adanya VOC lalu bagaimana keadaan rakyat nusantara pada masa itu dan di dalam bab ini terdapat sebuah pembahasan berupa penderitaan dan kesengsaraan yang dialami oleh rakyat indonesia ketika bangsa-bangsa barat mewujudkan tujuannya yaitu mencari kekuasaan dan kekayaan.

Keakuratan materi

Dalam buku teks sejarah ini bagian bab 1 menyajikan akurat konsep dan definisi materi dengan menghindari kesalahan konsep yang dilakukan oleh peserta didik. konsep dan definisi dirumuskan sesuai dengan ketercapaian kompetensi inti dan dasar. Pada bab 1 ini definisi dan keakuratan konsep yang disajikan sudah akurat seperti halnya definisi yang dimaksud dengan dunia timur penghasil rempah-rempah. Pada bagian prosedur di dalam bab 1 ini dalam menyajikan materinya runtut mulai dari kedatangan negara barat ke indonesia sampai dengan penjelasan derita rakyat indonesia yang menjadi dampak dari kedatangan dan kebijakan yang dibuat oleh negara-negara barat. Dan dari keruntuhan materi tersebut juga tetap mengandung kesinambungan antara kejadian atau peristiwa satu dengan peristiwa selanjutnya.

Keakuratan contoh dan fakta disajikan secara akurat, seperti halnya gambar pieter both yang itu gubernur jenderal pertama VOC, dan gambar rute pelayaran magellan dan lain sebagainya dengan disajikan gambar-gambar tersebut bisa membuat peserta didik tidak hanya memahami dan mengetahui materi yang disajikan secara verbalitas tetapi juga secara menyeluruh. Keakuratan prinsip dalam buku teks sejarah ini telah dirumuskan dan disusun secara akurat agar tidak ada konsepsi dan multitafsir atau macam-macam penafsiran dari peserta didik.

Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Sejarah SMK Kelas XI

Dalam mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan buku teks sejarah SMK kelas XI penulis mengambil dari keseluruhan dari buku teks sejarah ini baik dari isi maupun dari yang lainnya. Kelebihan dari buku teks sejarah ini materi-materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dari kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013, keakuratan dari buku teks sejarah ini telah disusun dan dirancang untuk menghindari kesalahan konsepsi dan multi penafsiran peserta didik, dan buku teks sejarah ini bagus sebagai pegangang guru dan siswa, bagi siswa dari buku teks sejarah ini sangat membantu sekali untuk tempat pencarian informasi tambahan yang awalnya mereka dapat dari sumber-sumber lain seperti halnya dari LKS siswa dapat mencari secara jelas dan detail lagi melalui buku teks sejarah ini.

Buku teks sejarah ini juga mengandung dan dapat menumbuhkan sikap nasionalisme pada diri kita karena hal ini didapatkan dari materi-materi yang telah disajikan didalam buku

teks sejarah ini. Menumbuhkan sikap berpikir kritis dan kronologis pada peserta didik. Untuk kekurangan dari buku teks sejarah SMK kelas XI ini adalah kesimpulan yang terlalu singkat sehingga terkadang terdapat bagian-bagian materi yang tidak masuk pada kesimpulan, soal pengayakan yang melebihi dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan, terdapat beberapa penjelasan materi yang di saji yang melebihi dari tuntutan kompetensi inti dan dasar yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kesimpulan

Pembelajaran sejarah membawah pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia saat ini. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sejarah dapat membantu, melihat serta memecahkan suatu permasalahan di masa sekarang atau masa yang akan datang. Dalam pembelajaran membutuhkan sebuah buku teks sebagai penunjang dalam kelancaran kegiatan belajar pembelajaran. Dengan adanya buku teks membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dalam memperoleh pengetahuan dan informasi. Kegunaan buku teks bagi guru adalah untuk pegangan dan alat bantu untuk memilih materi-materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Kegunaan buku teks bagi siswa yaitu sebagai alat bantu pencarian informasi, menambah pengetahuan secara mandiri. Dalam buku teks harus memuat beberapa komponen kelayakan dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Kelayakan isi dalam buku teks meliputi beberapa kompetensi inti salah satunya yaitu kompetensi inti pengetahuan dalam bagian ini terdiri dari kelengkapan materi yang disajikan, kedalaman materi, keluasan materi dan keakuratan materi yang disajikan tanpa harus keluar dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan.

Referensi

Arraman, B, C. & Hazmi, N. (2018). Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora,* 1(2).

Darwati. (2010). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus di Sma Negeri Kabupaten Semarag). Tesis di terbitkan. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Mulyasa, H, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:PT Raja Grafindo Persada.

Muslich, M. (2010). *Mansur Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta.

Nasution, S. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Reza, Z., Nafiah & Sudirman. (2016). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Sejarh Pemitan Sma Kelas X dengan Standart Isi Kurikulum 2013 di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Risalah,*3(11)

Setyosari, P, W, H. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Rosindo.

Utami, P. & Nasucha, Y. (2019). Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Standar Isi

dan Kebutuhan Siswa di Sma Batik Surakarta. *Doctoral Dissertation,* Universitas Muhamadiya Surakarta.

Zulfa & Husnita, L. (2015). Analisis Kelengkapan Materi Buku Teks Sejarah Kelas XI yang di Pakai di Sekolah-Sekolah Sma Kota Padang (Buku Erlangga, Platium, Bumi Aksara, dan Yudistira). *Jurnal Pelangi,* 7(2),140.